

SURAT EDARAN
NOMOR: 727 /SE/DIR/RSMU/IV/2020

TENTANG
ALUR PEMERIKSAAN AWAL DAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) SELAMA
PANDEMI COVID-19

Kepada Yth:

- 1. Kepala Bagian/ Instalasi/ Unit**
- 2. Staf Medis**

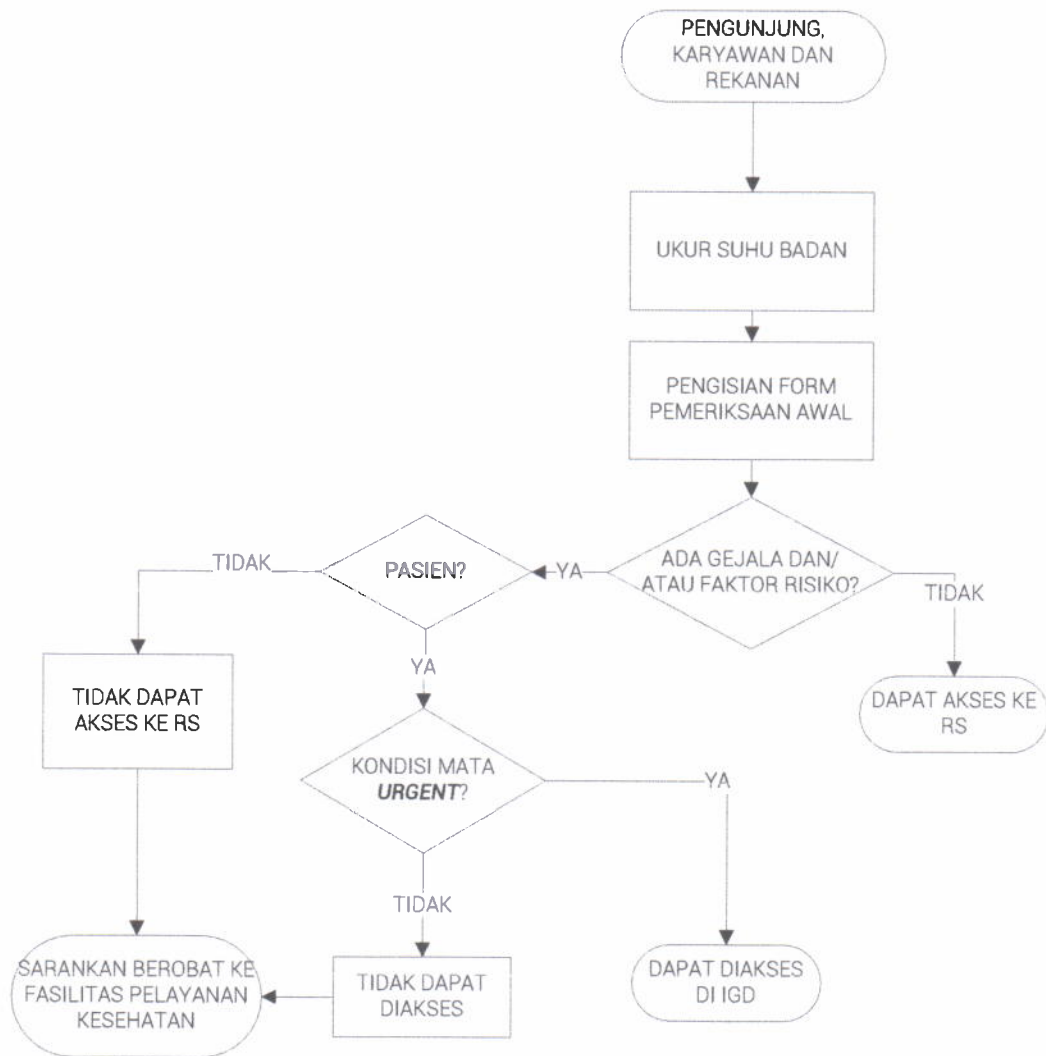
Menindaklanjuti:

1. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) Revisi Ke-4 Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit bulan Maret 2020;
2. Surat Kementerian Kesehatan Nomor : PK.02.01/B.VI/839/2020 Tanggal 5 Maret 2020 Perihal Himbauan Tentang Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 di Tempat Kerja;
3. Petunjuk Teknis Alat Pelindung Diri (APD) dalam menghadapi Wabah Covid-19 dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tanggal 8 April 2020.
4. Surat Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (PB IDI) Nomor 02/854/PB/A.3/03/2020 Tanggal 26 Maret 2020 Perihal Edaran Petunjuk Pencegahan Penularan Covid-19 Untuk Petugas Kesehatan Edisi 1.
5. Peraturan Direktur Nomor : 698/PER/DIR/RSMU/IV/2020 Tanggal 7 April 2020 tentang Panduan Pelayanan Selama Pandemi Covid-19.

Maka disampaikan instruksi sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- A. Pemeriksaan awal pengunjung, karyawan dan rekanan Rumah Sakit
- Seluruh pengunjung, karyawan dan rekanan RS yang akan mengakses ke rumah sakit dilakukan pemeriksaan awal dengan tahapan, sebagai berikut :
1. Pengukuran Suhu Badan menggunakan *Thermo Scan* oleh Perawat;
 2. Pengisian Form Pemeriksaan Awal Covid-19 oleh Perawat dengan melakukan wawancara dengan pengunjung, karyawan dan rekanan RS;
 3. Apabila hasil pemeriksaan awal dinyatakan, sebagai berikut :
 - a. Tidak ada gejala dan/atau faktor risiko, maka pengunjung, karyawan dan rekanan RS diijinkan untuk mengakses ke rumah sakit.
 - b. Ada gejala dan/atau faktor risiko, maka pengunjung, karyawan dan rekanan RS dilakukan pemeriksaan lanjutan, yaitu :
 - 1) Pengunjung yang akan berobat, dianamnesa awal untuk triase kondisi mata, apabila :
 - a) Mendesak (*urgent*), diijinkan untuk akses periksa di IGD oleh Dokter poliklinik;
 - b) Tidak mendesak (*tidak urgent*), akan diedukasi untuk berobat atas gejala yang dialami ke fasilitas pelayanan kesehatan. Pengunjung tidak diperbolehkan akses ke rumah sakit.
 - 2) Karyawan dan rekanan RS diedukasi untuk berobat atas gejala yang dialami ke fasilitas pelayanan kesehatan. Karyawan dan rekanan RS tidak diperbolehkan akses ke rumah sakit.

Berikut alur pemeriksaan awal selama pandemi Covid-19, sebagai berikut :



Gambar 1. Alur pemeriksaan awal selama pandemi Covid-19

- B. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)
 Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) selama Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya berdasarkan Lokasi dan Aktifitas yang dilakukan, sebagai berikut :

ALAT PELINDUNG DIRI YANG DIGUNAKAN SELAMA PANDEMI COVID-19 RS. MATA UNDAAN SURABAYA

LOKASI	TARGET	JENIS AKTIVITAS	JENIS APD YANG DIGUNAKAN
Fasilitas IGD, Kamar Operasi, Rawat Inap, Lasik dan Penunjang Medis		Merawat secara langsung pasien COVID-19	Masker N95 Gaun, Baju Hazmat, Sarung tangan 2 lapis Pelindung mata (<i>goggles</i>) dan atau pelindung wajah (<i>faceshield</i>) Pelindung kepala Sepatu pelindung Celemek (Apron)
IGD, Kamar Operasi, Rawat Inap, Lasik dan Penunjang Medis	Petugas Kesehatan	Tindakan yang menghasilkan aerosol (seperti intubasi trakea, ventilasi non invasive, trakeostomi, resusitasi jantung paru, ventilasi manual sebelum intubasi, nebulasi, bronkosopi, pengambilan swab, vitrektomi) pada pasien COVID-19	Masker N95 Gaun / <i>Gown</i> Sarung tangan Pelindung mata (<i>goggles</i>) dan atau pelindung wajah (<i>faceshield</i>) Pelindung kepala Sepatu pelindung Celemek (<i>apron</i>)
	<i>Cleaning service</i>	Masuk ke ruang rawat pasien COVID-19	Masker bedah Gaun / <i>Gown</i> , Baju Hazmat Sarung tangan tebal Pelindung mata (<i>goggles</i>) Pelindung kepala Sepatu pelindung Celemek (<i>Apron</i>)

LOKASI	TARGET	JENIS AKTIVITAS	JENIS APD YANG DIGUNAKAN
Area lain yang digunakan untuk transit pasien (misal koridor, bangsal)	Semua staf, termasuk petugas kesehatan	Semua kegiatan dimana terjadi kontak langsung dengan pasien COVID-19	Menggunakan masker bedah
Triase	Petugas Kesehatan	Skrining awal dan tidak terjadi kontak langsung	Menjaga jarak dengan pasien minimal 1 meter Menggunakan masker Kaca Mata Pelindung Baju kerja
	Pasien dan pengunjung dengan gejala infeksi saluran nafas	Semua jenis kegiatan	Menggunakan masker
	Pasien dan pengunjung tanpa gejala infeksi saluran nafas	Semua jenis kegiatan	Menggunakan masker
Laboratorium		Mengerjakan sampel saluran nafas	Masker N95 Gaun / Gown, Baju Hazmat Sarung tangan Pelindung mata (<i>goggles</i>) dan atau pelindung wajah (<i>faceshield</i>) Pelindung kepala Sepatu pelindung Celemek (<i>apron</i>)
	Analisis Lab	Mengerjakan selain sampel saluran nafas	Menggunakan masker bedah

LOKASI	TARGET	JENIS AKTIVITAS	JENIS APD YANG DIGUNAKAN
CSSD	Petugas di ruang dekontaminasi	Petugas yang melakukan pencucian alat instrumen bedah	Masker bedah Sarung tangan rumah tangga Pelindung mata (<i>goggles</i>) dan atau pelindung wajah (<i>faceshield</i>) Pelindung kepala Sepatu pelindung Celemek (<i>apron</i>)
<i>Laundry</i>	Di ruang penerimaan linen dan pencucian di ruang pengemasan	Menangani linen infeksius dan kotor	Masker Sarung tangan rumah tangga Pelindung mata (<i>goggles</i>) dan atau pelindung wajah (<i>faceshield</i>) Pelindung kepala Sepatu pelindung Celemek (<i>apron</i>) Masker Pelindung kepala
Bagian admisi		Melakukan penyetricaan dan pengemasan linen Bagian pendaftaran Pelayanan, petugas Kasir	Menjaga jarak dengan pasien/ pengunjung minimal 1 meter Menggunakan masker
Area administrasi	Seluruh staf, termasuk petugas kesehatan	Tugas yang bersifat administratif dan tidak ada kontak langsung dengan pasien COVID-19	Menggunakan masker



LOKASI	TARGET	JENIS AKTIVITAS	JENIS APD YANG DIGUNAKAN
<p>Fasilitas Rawat Jalan</p> <p>Ruang konsultasi</p>	<p>Petugas Kesehatan</p>	<p>Pemeriksaan fisik pada pasien dengan gejala infeksi saluran nafas</p>	<p>Masker bedah Baju kerja, gaun, apron Sarung tangan Pelindung mata (<i>goggles</i>) dan atau pelindung wajah (<i>faceshield</i>) Pelindung kepala Sepatu pelindung</p>
	<p>Pasien dan pengujung dengan gejala infeksi saluran nafas</p>	<p>Pemeriksaan fisik pada pasien tanpa gejala infeksi saluran nafas</p>	<p>Menggunakan masker bedah Baju Kerja Pelindung Mata (<i>goggles</i>) Menggunakan masker Jaga jarak minimal 1 meter</p>
	<p>Pasien dan pengujung tanpa gejala infeksi saluran nafas</p>	<p>Semua jenis kegiatan</p>	<p>Menggunakan masker Jaga jarak minimal 1 meter</p>
	<p><i>Cleaning service</i></p>	<p>Setelah dan diantara kegiatan konsultasi pasien dengan infeksi saluran nafas oleh petugas kesehatan</p>	<p>Masker Apron Sarung tangan rumah tangga Pelindung mata (<i>goggles</i>) dan atau pelindung wajah (<i>faceshield</i>) Pelindung kepala Sepatu pelindung</p>

LOKASI	TARGET	JENIS AKTIVITAS	JENIS APD YANG DIGUNAKAN
Ruang tunggu	Pasien dan pengunjung dengan gejala infeksi saluran nafas	Semua jenis kegiatan	Kenakan masker . Segera pindahkan ke ruang isolasi atau ke ruang lain yang terpisah dengan pasien lainnya. Jika tidak memungkinkan tempatkan dengan jarak minimal 1 meter dengan pasien lainnya
	Pasien dan pengujung tanpa gejala infeksi saluran nafas	Semua jenis kegiatan	Menggunakan masker
Area administrasi	Seluruh staf, termasuk petugas kesehatan	Pekerjaan administratif	Menggunakan masker
	Petugas Kesehatan	Pemeriksaan awal dan tidak terjadi kontak langsung	Menjaga jarak dengan pasien minimal 1 meter Menggunakan masker bedah Menggunakan masker
Triase	Pasien dan pengujung dengan gejala infeksi saluran nafas	Semua jenis kegiatan	Menggunakan masker
	Pasien dan pengujung tanpa gejala infeksi saluran nafas	Semua jenis kegiatan	Menggunakan masker
	<i>Cleaning service</i>	Membersihkan ruang isolasi	Masker Apron Sarung tangan Pelindung mata (<i>goggles</i>) dan atau pelindung wajah (<i>faceshield</i>) Pelindung kepala Sepatu pelindung

LOKASI	TARGET	JENIS AKTIVITAS	JENIS APD YANG DIGUNAKAN
Ambulans	Petugas Kesehatan	Transport pasien curiga COVID-19 ke RS Rujukan	Masker bedah Gaun / <i>Gown, Baju Hazmat</i> , Sarung tangan 2 lapis Pelindung mata (<i>goggles</i>) dan atau pelindung wajah (<i>faceshield</i>) Pelindung kepala Sepatu pelindung Apron
	Sopir	Hanya bertugas sebagai sopir pada proses transport pasien curiga COVID-19 dan area sopir terpisah dengan area pasien Membantu mengangkat pasien dengan curiga COVID-19	Menjaga jarak dengan pasien minimal 1 meter Menggunakan masker bedah Masker bedah Gaun / <i>Gown, Baju Hazmat</i> Sarung tangan Pelindung mata (<i>goggles</i>) dan atau pelindung wajah (<i>faceshield</i>) Pelindung kepala Sepatu pelindung Apron
	Pasien dengan curiga COVID-19	Tidak ada kontak langsung dengan pasien curiga COVID-19 namun area sopir tidak terpisah dengan area pasien Dilakukan transport ke RS Rujukan	Menggunakan masker bedah Menggunakan masker bedah

LOKASI	TARGET	JENIS AKTIVITAS	JENIS APD YANG DIGUNAKAN
	<i>Cleaning service</i>	Membersihkan setelah atau diantara kegiatan pemindahan pasien curiga COVID-19 ke RS Rujukan	Masker bedah Gاون / <i>Gown</i> Sarung tangan bersih Sarung Tangan rumah tangga Pelindung mata (<i>goggles</i>) dan atau pelindung wajah (<i>faceshield</i>) Pelindung kepala Sepatu pelindung Apron
<p>Keterangan:</p> <p>a. Setelah digunakan, APD harus dibuang di tempat sampah infeksius (plastik warna kuning) untuk dimusnahkan di incenerator.</p> <p>b. APD yang akan dipakai ulang dimasukkan ke tempat linen infeksius dan dilakukan pencucian sesuai ketentuan.</p> <p>c. Petugas yang akan melakukan pemeriksaan menggunakan <i>thermo scan</i> (pengukuran suhu tanpa menyentuh pasien), <i>thermal imaging cameras</i>, dan observasi atau wawancara terbatas, harus tetap menjaga jarak minimal 1 meter.</p>			

Penggunaan Alat Pelindung Diri untuk pasien yang akan dilakukan Operasi di Kamar Operasi, terdapat ketentuan tambahan sebagai berikut :

- a. Pasien sudah berganti pakaian operasi saat berada di ruang perawatan;
- b. Pasien wajib menggunakan masker selama berada di ruang perawatan;
- c. Masker pasien wajib diganti saat memasuki kamar operasi dengan masker yang telah ditentukan;
- d. Pasien dipakaikan skort saat masuk ke kamar operasi;
- e. Skort dilepas dan ditinggal di kamar operasi saat pasien selesai operasi dan kembali ke ruang perawatan.

Demikian Surat Edaran ini disampaikan untuk dapat diterapkan di rumah sakit.

Dikeluarkan di Surabaya
Pada tanggal 16 April 2020

Direktur,




dr. Sudjarno, Sp.M (K)